

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah

Lusiana Ulfa Hardinawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

E-mail: lusiana.uh@gmail.com

Moehammad Fathorrazi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

E-mail: rozi.fe@unej.ac.id

Kusbendi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

E-mail: bendi0351@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Literasi Keuangan
Syariah; Motivasi;
Keputusan Berinvestasi
Reksadana Syariah

Doi;

[10.32528/at.v6i2.2087](https://doi.org/10.32528/at.v6i2.2087)

ABSTRACT

Sharia mutual funds are an investment system where funds from an investor are entrusted to an investment manager to be managed by spreading investment portfolios to various securities in the capital market or known as investment diversification. Mutual funds include investment instruments in the capital market that are in demand, but the number of Islamic mutual funds in the capital market in Indonesia is still very small when compared to conventional mutual funds. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and motivation on gen Z's decision to invest in Islamic mutual funds. This study used Explanatory Research research design with a quantitative approach. Determination of samples using non-probability sampling techniques with purposive sampling type. The number of samples taken was as many as 100 respondents. As a result of the data analysis obtained, this study found that Islamic financial literacy has a significant effect on the decision of gen Z to invest in Islamic mutual funds. However, it was found that motivation did not have a significant influence on gen Z's decision to invest in Islamic mutual funds.

Reksadana syariah merupakan salah satu sistem investasi di mana dana yang dipercayakan oleh seorang investor kepada manajer investasi dikelola melalui penyebaran portofolio investasi ke berbagai jenis efek di pasar modal, yang dikenal sebagai diversifikasi investasi. Sebagai instrumen investasi di pasar modal, reksadana memiliki daya tarik tersendiri. Namun demikian, jumlah reksadana syariah di pasar modal Indonesia masih tergolong minim dibandingkan dengan reksadana konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi generasi Z dalam memilih reksadana syariah. Penelitian ini menggunakan desain Explanatory Research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z dalam reksadana syariah. Namun, motivasi tidak ditemukan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi tersebut.

Pendahuluan

Investasi merupakan sebuah metode untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai suatu uang dengan cara menempatkannya pada bidang tertentu. Masyarakat pada masa sekarang dituntut untuk berani berinvestasi dipasar kapital supaya bisa mempertinggi pemasukan yang berkelanjutan. Investasi memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi diantaranya pembangunan dan peningkatan infrastruktur negara guna untuk menarik para investor serta menyokong kegiatan investasi berkelanjutan (Firdani *et.al*, 2023).

Reksadana syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi yang sesuai prinsip syariah. Produk ini menjadi alternatif bagi investor yang menghindari unsur riba, gharar, dan maysir dalam pengelolaan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong pertumbuhan reksadana syariah melalui regulasi yang mendukung dan peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Berdasarkan data OJK, nilai dana kelolaan reksadana syariah mengalami peningkatan, meskipun pangsa pasarnya masih lebih kecil dibandingkan reksadana konvensional. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah investor muda, khususnya dari generasi milenial dan Gen Z, yang mulai sadar pentingnya investasi berbasis syariah untuk mendukung keberlanjutan finansial sekaligus menjaga kepatuhan agama.

Selain itu, diversifikasi produk yang semakin beragam, mulai dari reksadana pasar uang syariah hingga reksadana saham syariah, membuat instrumen ini lebih menarik. Namun, tantangan utama yang masih dihadapi adalah rendahnya literasi keuangan syariah dan kurangnya pemahaman investor mengenai manfaat dan mekanisme reksadana syariah. Dengan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk regulator, perusahaan manajer investasi, dan edukasi publik, reksadana syariah memiliki potensi untuk berkembang lebih pesat di masa mendatang dan menjadi bagian penting dari pasar modal Indonesia.

Di pasar modal, reksadana merupakan salah satu instrumen investasi yang cukup populer dan pilih oleh beberapa kalangan investor. Berdasarkan jenisnya reksadana di bedakan menjadi dua macam yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan reksadana syariah adalah sistem investasi dimana terdapat seorang manajer investasi yang dipercaya oleh investor untuk melakukan diversifikasi atau penyebaran portofolio investasi pada beberapa jenis efek yang terdapat di pasar modal. Yang membedakan dengan reksadana konvensional, reksadana syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaannya. Berdasarkan Statistik Pasar Modal Syariah tahun 2021, Per 30 Desember 2021 jumlah reksadana syariah yang memiliki NAB atau Nilai Aktiva Bersih sebesar Rp44,00 triliun adalah sebanyak 289 reksadana syariah. Adapun proporsi jumlah reksadana syariah adalah 13,15% dari keseluruhan 2.198 jumlah reksadana beredar. Apabila dibandingkan dengan reksadana konvensional, reksadana syariah masih terbilang sedikit (Yushita, 2017).

Pada era modern ini, generasi yang mendominasi keseluruhan populasi penduduk di Indonesia yakni Generasi Z dengan 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi. Minat Gen Z terhadap investasi terus meningkat, termasuk dalam instrumen syariah seperti reksadana. Generasi ini memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, di balik minat tersebut, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah tingkat literasi keuangan yang

masih rendah, terutama terkait produk investasi syariah. Banyak dari mereka belum memahami risiko, mekanisme, dan keuntungan investasi secara mendalam. Selain itu, motivasi mereka sering kali dipengaruhi oleh tren atau rekomendasi tanpa analisis yang matang. Kurangnya pengalaman juga menjadi kendala, sehingga mereka rentan terhadap pengambilan keputusan investasi yang kurang optimal (Rahmi & Rifa, 2019).

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan finansial yang cerdas dan berkelanjutan. Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah meskipun terus mengalami peningkatan. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat mencapai 49,68%, naik dari 38,03% pada tahun 2019. Namun, angka ini masih menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya memahami produk keuangan, termasuk instrumen investasi syariah. Rendahnya literasi keuangan berdampak pada minimnya pemanfaatan produk keuangan yang sesuai kebutuhan, serta tingginya risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan juga memengaruhi kemampuan individu untuk mengelola risiko investasi, seperti memahami mekanisme reksadana syariah atau diversifikasi portofolio. Oleh karena itu, upaya edukasi keuangan harus terus dilakukan secara intensif melalui berbagai program pemerintah, lembaga keuangan, dan platform digital agar masyarakat Indonesia, terutama generasi muda, dapat memanfaatkan peluang finansial secara optimal.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Reksadana Syariah."

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dipahami sebagai sebuah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan bagaimana memutuskan pengalokasian keuangannya berdasarkan kaidah-kaidah syariah. Pemahaman yang dimiliki tersebut mencakup pengetahuan secara komprehensif tentang konsep dasar praktik-praktik yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir pada produk keuangan perbankan. Pengetahuan lebih lanjut mengenai produk keuangan syariah yang dapat dijadikan sebagai alternatif keuangan berbasis syariah yaitu perbankan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik dapat mengenali perbedaan antara produk konvensional dan syariah, sehingga mampu memilih layanan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, literasi keuangan syariah membantu masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang beretika dan berorientasi pada keberkahan. Dengan literasi ini, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan mendukung inklusi keuangan syariah yang semakin berkembang di Indonesia. (Yulianto, 2018).

Literasi keuangan syariah pada generasi Z sangat penting, mengingat meningkatnya minat mereka terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan syariah, seperti penghindaran riba dan prinsip keadilan, memungkinkan Gen Z untuk memilih produk investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan literasi yang memadai, mereka dapat lebih cerdas dalam mengambil keputusan investasi, seperti memilih reksadana syariah, saham syariah, atau produk perbankan syariah. Literasi keuangan syariah yang kuat dapat

mendorong Gen Z untuk berinvestasi dengan bijak dan mengelola keuangan secara lebih etis dan berkelanjutan.

Menurut Pratama & Wijayangka (2019) berdasarkan tingkatannya, masyarakat Indonesia memiliki 4 kelompok tingkat pemahaman literasi keuangan, yaitu:

- a. Highly Proficient – Masyarakat dengan pemahaman literasi yang sangat baik.
- b. Moderately Proficient – Masyarakat dengan pemahaman literasi yang cukup memadai.
- c. Minimally Proficient – Masyarakat dengan pemahaman literasi yang terbatas.
- d. Not Proficient – Masyarakat yang belum memiliki pemahaman literasi sama sekali.

Motivasi

Motivasi ialah dorongan dari faktor internal ataupun eksternal seseorang untuk mencapai suatu keinginan yang harus diikuti dengan *action* atau tindakan. Motivasi yang ada pada seseorang akan menggerakkan seseorang untuk mencapai apa yang menjadi sasarannya dengan perilaku. Jadi, karena timbulnya perilaku yang dapat dilihat, motivasi adalah suatu hal yang bisa disimpulkan, bukan di amati (Ernawatiningsih, 2019).

Motivasi memegang peranan penting dalam mendorong seseorang untuk berinvestasi, karena menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Motivasi dapat berasal dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk mencapai kebebasan finansial, mempersiapkan kebutuhan masa depan, atau mengikuti perkembangan tren investasi. Dalam konteks investasi, motivasi yang kuat mendorong individu untuk mencari informasi, memahami risiko, dan mengambil langkah yang lebih terarah. Tanpa motivasi, seseorang cenderung mengabaikan peluang investasi yang potensial. Selain itu, motivasi yang tepat dapat membantu individu mengatasi ketakutan terhadap risiko dan meningkatkan disiplin dalam membangun portofolio yang sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Motivasi pada penelitian ini berkaitan erat dengan perilaku seseorang dalam melakukan aktivitas berinvestasi, maka dapat dikatakan bahwa terdapat macam-macam faktor yang berbeda dan yang mempengaruhinya. Diantaranya dapat disebut misalnya seperti kebutuhan individu dan sikap manajemen. Dengan adanya motivasi untuk berinvestasi, maka seseorang akan merubah tingkah lakunya untuk mengelola kekayaannya secara lebih baik melalui pengalokasian sejumlah kekayaannya untuk di investasikan. Sehingga dapat mencapai sebuah tujuan di masa yang akan datang berupa tabungan masa depan.

Keputusan Berinvestasi

Proses untuk menentukan pilihan terhadap sesuatu dalam kondisi yang tidak mementu disebut dengan keputusan. Keputusan tercipta dari kondisi seseorang yang harus memprediksi, memperkirakan dan memilih salah satu dari beberapa pilihan dalam keadaan tertentu. Keputusan diperoleh dari pemilihan berbagai macam alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan juga dianggap sebagai pemecahan atas permasalahan yang dialami, Setiap individu akan mengalami proses yang sama dalam pengambilan keputusan (Suharnan, 2005:194). Keputusan berinvestasi adalah salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi kekayaan baik kekayaan yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi untuk mendapatkan laba sesuai dengan harapan dari investasi yang telah dilakukan.

Keputusan investasi bagi generasi Z dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan keinginan untuk

mencapai kebebasan finansial. Mereka cenderung tertarik pada investasi yang fleksibel dan dapat dikelola secara digital, seperti reksadana atau saham melalui platform online. Selain itu, banyak dari mereka yang lebih memilih produk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi, seperti investasi syariah. Faktor lain yang memengaruhi keputusan mereka adalah pengaruh sosial media dan tren investasi yang berkembang. Meskipun demikian, kurangnya pengalaman dan pemahaman mendalam tentang risiko investasi sering menjadi tantangan bagi mereka.

Investasi

Investasi adalah pembelian suatu aset baik berupa aset riil maupun aset finansial yang dilakukan untuk mendapatkan *income* dalam beberapa waktu kedepan. Selain itu, investas berarti mengorbankan uang saat ini untuk uang yang akan datang. Investasi dalam ekonomi syariah memiliki makna menanam. Konsep ini mirip dengan usaha bercocok tanam yang dilakukan petani atau pekebun dengan tujuan tanaman tersebut bisa tumbuh subur dan dapat dipanen hasilnya di masa depan. Begitu pula investasi, Investor yang menanam sejumlah uang ke usaha tertentu pasti berharap uang tersebut akan meberikan keuntungan dan tidak rugi (Huda, 2019).

Investasi bagi generasi Z sangat penting untuk membangun stabilitas keuangan di masa depan. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, mereka memiliki akses lebih mudah ke berbagai instrumen investasi, seperti reksadana, saham, dan aset kripto. Dengan berinvestasi sejak dini, Gen Z dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan kekayaan jangka panjang dan menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Selain itu, investasi juga membantu mereka mengelola inflasi dan mencapai tujuan keuangan, seperti membeli rumah atau pensiun lebih awal. Meskipun demikian, penting bagi mereka untuk memahami risiko dan membuat keputusan investasi yang terinformasi dengan baik.

Reksadana Syariah

Reksadana berasal dari dua kata apabila ditinjau dari segi bahasa, yaitu reksa yang memiliki arti himpunan dan dana yang memiliki arti uang. Sehingga reksadana dapat diartikan sebagai pengelolaan kumpulan sejumlah uang. Dalam artian yang lebih luas, reksadana adalah sarana bagi seorang investor untuk berinvestasi dengan cara mempercayakan sejumlah uang kepada seorang manajer investasi yang akan bertanggung jawab untuk menyebarkan uang tersebut ke berbagai jenis portofolio seperti pasar uang, saham, sukuk, surat berharga negara, saham dan lainnya (Rizal, 2019). Merujuk pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, reksadana syariah harus di jalankan sesuai dengan syariat islam, yaitu mulai dari akad antara pihak terkait sampai dengan penyebaran dana ke portofolio efek harus jelas dan tidak mengandung unsur-unsur yang haram seperti *gharar* dan *riba*.

Menurut Rizal (2019), Reksadana dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

- a. Reksadana pasar uang (*money market fund*)
- b. Reksadana pendapatan tetap (*fixed income fund*)
- c. Reksadana saham (*equity fund*)
- d. Reksadana campuran (*discretionary fund*)

Investasi di reksadana syariah sangat penting bagi generasi Z, karena memberikan kesempatan untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, seperti penghindaran *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Reksadana syariah memungkinkan Gen Z

untuk mengelola dana mereka secara etis dan berkelanjutan, sambil memperoleh keuntungan finansial. Selain itu, instrumen ini menawarkan diversifikasi yang dapat mengurangi risiko, cocok untuk investor muda yang baru memulai. Dengan literasi keuangan yang baik, Gen Z dapat memanfaatkan reksadana syariah sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun dini atau membeli properti, tanpa melanggar prinsip agama.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian berbasis eksplanasi (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Explanatory research adalah sebuah metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan setiap variabel variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Explanatory research adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini berfokus pada pemahaman lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai pengaruh atau dampak dari suatu variabel terhadap variabel lain.

Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian disebut lokasi penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian di perguruan tinggi yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang beralamatkan di Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 159 Jember, Jawa Timur. Untuk waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sampai jumlah sampel yang diperlukan telah terpenuhi. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang berjumlah 4751 orang.

Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Rumus Slovin dipilih oleh peneliti untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Hasil penghitungan sampel tersebut adalah sebesar 97,94 dibulatkan menjadi 100. Dengan demikian jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berbentuk angka. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer, yang diperoleh melalui jawaban kuesioner yang diisi oleh responden. Penelitian ini memanfaatkan instrumen berupa kuesioner yang dirancang berdasarkan variabel-variabel dengan indikator-indikator yang akan diukur, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Kuesioner tersebut disusun sesuai dengan indikator penelitian dan menggunakan skala Likert 1-5.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Instumen

a. Uji Validitas

Tabel 1
Table 01. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig.	Ket.
Literasi	X _{1.1}	0,196	0,765	0,001	Valid
Keuangan	X _{1.2}	0,196	0,745	0,001	Valid

Syariah	X _{1.3}	0,196	0,837	0,001	Valid
	X _{1.4}	0,196	0,642	0,001	Valid
	X _{1.5}	0,196	0,799	0,001	Valid
	X _{1.6}	0,196	0,764	0,001	Valid
	X _{1.7}	0,196	0,772	0,001	Valid
	X _{1.8}	0,196	0,588	0,001	Valid
Motivasi	X _{2.1}	0,196	0,812	0,001	Valid
	X _{2.2}	0,196	0,794	0,001	Valid
	X _{2.3}	0,196	0,765	0,001	Valid
	X _{2.4}	0,196	0,850	0,001	Valid
	X _{2.5}	0,196	0,771	0,001	Valid
Keputusan	Y ₁	0,196	0,770	0,001	Valid
Berinvestasi	Y ₂	0,196	0,762	0,001	Valid
	Y ₃	0,196	0,757	0,001	Valid
	Y ₄	0,196	0,831	0,001	Valid

Sumber: Lampiran

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa korelasi masing-masing indikator literasi keuangan (X₁), pendapatan (X₂), dan keputusan investasi (Y) menunjukkan r hitung > r tabel dengan nilai signifikansi < 0.05. Hal ini berarti semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2.

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	α Ketetapan	Hasil Uji
1.	Literasi Keuangan Syariah	0,880	0,60	Reliabel
2.	Motivasi	0,855	0,60	Reliabel
3.	Keputusan Berinvestasi di Syariah Gen Reksadana	0,783	0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa alpha (α) pada setiap variabel lebih besar dari 0.60. Berdasarkan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner reliabel. Artinya, seluruh item pernyataan dapat dipercaya, karena hasil pengukuran relatif konsisten.

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3

Table 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Sig.
Konstanta	7,916	0,001
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0,268	0,001
Motivasi (X ₂)	0,045	0,497

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 3, model regresi yang dihasilkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X₁) dan motivasi (X₂), terhadap variabel keputusan berinvestasi di reksadana syariah (Y) yaitu:

$$Y = 7,916 + 0,268 X_1 + 0,045 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dilakukan interpretasi bahwa variabel literasi keuangan syariah (X₁) dan motivasi (X₂) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan gen Z berinvestasi di reksadana syariah (Y)

d. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4

Table 4. Hasil Uji Normalitas Data

N	Nilai Kolmogrov Smirnov Test	Sig.	Ket.
100	0,200	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Data penelitian yang diolah

Tabel 4. menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Sirmov Test* nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ yang berarti bahwa semua data dalam penelitian ini normal.

e. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Tble 5. Hasil Uji MULTikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,341	2.931	Tidak terjadi multikolinieritas

Motivasi	0,341	2.931	Tidak terjadi multikolinieritas
----------	-------	-------	---------------------------------

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 5. menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas terhadap masing-masing variabel bebas diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dan hasil nilai VIF < 10 sehingga dapat diartikan bahwa pada model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

f. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Table 06. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Koefisien	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,726	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi	0,307	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 6. menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada setiap variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa pada setiap variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

g. Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7

Table 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.260	2	93.630	46.688	<,001 ^b
	Residual	194.530	97	2.005		
	Total	381.790	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan Tabel 7. hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Berinvestasi.

Uji t

Tabel 8

Table 8. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil Uji
Literasi Keuangan Syariah	0,001	6,176	1,661	H ₀ ditolak
Motivasi	0,497	0,682	1,661	Ha ditolak

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

- Nilai signifikansi variabel literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0.05, maka H₀ ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan gen Z berinvestasi di reksadana syariah.
- Nilai signifikan variabel motivasi adalah sebesar 0,497 lebih besar dari 0.05, maka H₀ diterima. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan gen Z berinvestasi di reksadana syariah.

Koefisien Determinansi

Tabel 9

Table 9. Hasil Koefisien Determinansi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.480	1.416

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan Tabel 9. dapat diketahui bahwaasanya nilai koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,480. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah ((X₁) dan Motivasi (X₂) mampu menjelaskan variabel dependen Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar 0,480 atau 48,0%. Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan gen z berinvestasi di reksadana syariah. Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil

dari 0,05. maka H_1 pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan gen z berinvestasi di reksadana syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah investor mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember semakin baik pula keputusan investasi di reksadana syariah. Tingkat literasi keuangan yang tinggi, dapat memudahkan dalam meminimalkan risiko yang berkaitan dengan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khayrani (2022) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat memberikan dampak positif pada keputusan investasi yang lebih bijak di kalangan generasi Z. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dapat lebih selektif dalam memilih instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama. Program pendidikan dan pelatihan yang fokus pada literasi keuangan syariah perlu diperkuat agar semakin banyak individu yang mampu mengelola keuangan mereka dengan cara yang halal dan beretika. Selain itu, penting untuk memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi mengenai investasi syariah kepada generasi muda, yang cenderung lebih mudah menerima informasi melalui platform digital. Penelitian ini juga menyarankan agar lembaga pendidikan, lembaga keuangan, dan pemerintah bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan literasi keuangan syariah, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan cerdas dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan syariah yang lebih baik akan berkontribusi pada pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia, yang semakin diminati oleh generasi muda.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel Motivasi terhadap Keputusan Gen Z berinvestasi di Reksadana Syariah. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji Uji t yang diperoleh nilai signifikansi 0,479 lebih besar dari 0,05. maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Gen Z berinvestasi di Reksadana Syariah. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hamidi (2019) yang menunjukkan bahwa Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa motivasi tidak berpengaruh signifikan pada penelitian ini. Salah satunya terdapat kemungkinan adanya pengaruh tidak langsung dari faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti tingkat pengembalian, pendapatan, persepsi risiko dan inklusi keuangan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun motivasi dapat mempengaruhi keputusan investasi secara teori, dalam kenyataannya faktor-faktor lain yang lebih dominan justru memainkan peran penting dalam keputusan Gen Z berinvestasi di reksadana syariah. Faktor-faktor seperti pengetahuan tentang produk investasi, tingkat pengembalian yang diharapkan, dan pengelolaan risiko yang lebih terperinci mungkin lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan mereka. Selain itu, pendapatan yang dimiliki oleh investor muda juga dapat mempengaruhi kemauan mereka untuk berinvestasi, karena mereka mungkin merasa belum cukup memiliki dana untuk berinvestasi secara rutin. Persepsi risiko yang dimiliki oleh Gen Z terhadap investasi syariah juga dapat menjadi

faktor lain yang perlu diperhatikan, karena ketidakpastian pasar atau kekhawatiran terhadap risiko finansial dapat menghambat mereka untuk memulai investasi. Di sisi lain, inklusi keuangan yang belum merata di kalangan Gen Z juga bisa menjadi alasan mengapa motivasi tidak berpengaruh signifikan, karena banyak yang belum sepenuhnya memahami manfaat jangka panjang dari berinvestasi. Penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan faktor-faktor lain ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keputusan investasi generasi Z.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membahas pengaruh dari Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; *Pertama*: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan gen z berinvestasi di reksadana syariah. Sehingga untuk meningkatkan keputusan investasi reksadana syariah diperlukan sosialisasi mengenai literasi keuangan syariah. *Kedua*; Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan gen z berinvestasi di reksadana syariah. Semakin tinggi tingkat motivasi untuk berinvestasi, belum tentu mempengaruhi keputusan gen Z berinvestasi di reksadana syariah. Terdapat kemungkinan adanya pengaruh tidak langsung dari faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, penting untuk memperhatikan bahwa meskipun literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, motivasi saja tidak cukup untuk mendorong Gen Z berinvestasi di reksadana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor motivasi, faktor lain seperti pemahaman yang lebih mendalam tentang produk investasi syariah, risiko yang terlibat, dan potensi keuntungan jangka panjang juga memainkan peran yang besar dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, selain meningkatkan literasi keuangan syariah, perlu adanya pendekatan yang lebih holistik dalam mengedukasi Gen Z tentang pentingnya investasi dan bagaimana cara memilih instrumen investasi yang tepat sesuai dengan prinsip syariah. Sosialisasi dan program pendidikan yang melibatkan aspek-aspek praktis, seperti cara investasi, pemahaman terhadap risiko, serta keunggulan reksadana syariah, harus diperkuat agar generasi muda lebih memahami dan merasa percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Daftar Pustaka

- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34-47.
- Huda, N. (2019). *Investasi Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Pratama, Y. W., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada Umkm. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 378-388.
- Rahmi, Rifa Awaliyah. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Al-Intaj*. 8 (1), 133-141.
- Rizal, S. I. (2019). *Lembaga Keuangan Syariah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 120.
- Zakiyah, A., Puspitasari, N., & Hardinawati, L. U. (2023). Effect of Islamic Performance Index on Probability of Sharia Commercial Banks. *Journal of Management Research and Studies* 1(1), 75.